

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era teknologi modern ini, kemajuan teknologi khususnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan dewasa ini. Khususnya dalam dunia pendidikan, integrasi Teknologi Informasi (TI) telah menciptakan pengaruh besar terhadap mutu pendidikan dan efisiensi pembelajaran.

Beberapa riset telah dilakukan oleh media milik lembaga asing, terkait tingkat mutu pendidikan yang ada di Indonesia. Salah satunya yang dilakukan. Berdasarkan hasil *survey Education Index* yang dilakukan oleh *Human Development Index Reports* tahun 2017, tentang kualitas pendidikan, menjelaskan bahwa dalam lingkup ASEAN Negara Republik Indonesia berada di posisi ke tujuh dengan total nilai 0,622, dimana nilai ini diperoleh melalui perhitungan *Mean Years of Schooling* dan *Expected Year of Schooling*. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa tingkat mutu pendidikan di Indonesia masih dalam kategori sangat rendah. Serta berdasarkan buku Keberhasilan Program Pembangunan Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun Ajaran 2017/2018, khususnya di Provinsi DKI Jakarta menduduki posisi kedua dari 34 provinsi yang ada di Indonesia dengan nilai mutu 92,18. Tentunya ibukota negara menjadi tolak ukur dan pertimbangan keberhasilan mutu kualitas suatu negara. Sehingga bagaimana kualitas pendidikan di DKI Jakarta menjadi contoh untuk provinsi lainnya.

Ditengah kemelud dunia pendidikan Indonesia yang terus berlanjut, upaya peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, meliputi adanya faktor internal dalam diri tiap siswa yakni motivasi belajar siswa. Sehingga peningkatan motivasi belajar siswa ini diharapkan mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa di sekolah.

Produk integrasi Teknologi Informasi (TI) dalam dunia pendidikan yang kini hadir sudah sangat beragam, salah satunya adalah sistem *e-Learning* sebagai media pembelajaran elektronik jarak jauh. Sistem *e-*

Learning dapat menjadi solusi upaya dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia secara merata. Sehingga penggunaan sistem *e-Learning* diyakini dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang dinilai positif dan sebagai upaya dalam peningkatan motivasi belajar siswa.

Penerapan standar kurikulum 2013 pada sekolah di Indonesia, tidak terlepas dari adanya pemanfaatan teknologi informasi (TI) untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Hadirnya sistem *e-Learning Google Classroom* di SMKN 57 Jakarta merupakan salah satu sarana pemanfaatan teknologi informasi yang sudah mulai diterapkan selama dua tahun dan dikelola sendiri oleh pihak sekolah. Kegiatan pembelajaran seperti *submit* penugasan, pengerjaan ulangan, unduh materi tambahan, kini dapat dikerjakan dan akses secara mudah melalui sistem *e-Learning*, baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Hadirnya pemanfaatan teknologi baru khususnya di bidang teknologi informasi akan menghasilkan reaksi bagi pengguna yaitu berupa penerimaan (*acceptance*) maupun penolakan (*avoidance*). Oleh karena itu, analisis penerimaan sistem perlu dilakukan untuk mengetahui reaksi bagi pengguna dan apakah sistem yang diterapkan ini berpengaruh dalam peningkatan motivasi belajar, khususnya bagi siswa-siswi SMK Negeri 57 Jakarta. Analisis tingkat penerimaan pengguna terhadap penggunaan sistem *e-Learning* berdasarkan perspektif pengguna, dilakukan menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*). Untuk itu penulis membuat penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH PENERIMAAN SISTEM E-LEARNING (PU, PEOU, DAN AIT) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL TAM (STUDI KASUS: SISTEM GOOGLE CLASSROOM SMK NEGERI 57 JAKARTA)”**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul berdasarkan pada latar belakang yang ada sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh persepsi kebermanfaatan (PU) terhadap penerimaan sistem (AIT) sistem *e-Learning* model TAM?
- b. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan (PEOU) terhadap penerimaan sistem (AIT) sistem *e-Learning* model TAM?
- c. Bagaimana pengaruh persepsi kebermanfaatan (PU) dan persepsi kemudahan (PEOU) secara bersama-sama terhadap penerimaan sistem (AIT) sistem *e-Learning* model TAM?
- d. Bagaimana pengaruh penerimaan sistem (AIT) sistem *e-Learning* model TAM terhadap motivasi belajar siswa (MBS)?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan peneliti penelitian ini adalah:

- a Untuk menganalisis pengaruh tingkat kebermanfaatan dan kemudahan terhadap penerimaan pengguna (*acceptance of IT*) atas implementasi sistem *e-Learning* SMKN 57 Jakarta.
- b Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh persepsi penerimaan sistem menggunakan model TAM yang diperoleh dari penggunaan sistem *e-Learning Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 57 Jakarta.
- c Memberikan rekomendasi untuk mendukung pengembangan *e-Learning* di SMKN 57 Jakarta.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a Bagi SMK Negeri 57 Jakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan umpan balik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui adanya penerimaan dalam penggunaan sistem *e-Learning*.

b Pihak Lain (umum)

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan bahan bacaan bagi peneliti lainnya yang hendak mendalami sistem *e-Learning* pada institusi pendidikan khususnya tentang penerimaannya mempengaruhi motivasi belajar siswa.

c Penulis

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan penting antara pengaruh penerimaan sistem *e-Learning* terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 57 Jakarta.

1.4 Ruang Lingkup

Permasalahan yang dibahas pun terbatas pada beberapa pembahasan sebagai berikut:

- a Data yang diperoleh sebagai objek penelitian ini adalah data sistem *e-Learning Google Classroom* yang ada pada SMKN 57 Jakarta.
- b Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka, dokumen pendukung yang ada di SMKN 57 Jakarta, wawancara, observasi, dan kuesioner dengan responden yang telah dipilih sesuai dengan variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian.
- c Sampel yang digunakan merupakan stakeholder SMKN 57 Jakarta, yaitu siswa kelas X SMKN 57 Jakarta.
- d Hasil akhir dari penelitian ini adalah berupa hasil analisis penerimaan sistem menggunakan model TAM yang diperoleh dari penggunaan sistem *e-Learning* terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 57 Jakarta.

1.5 Luaran yang Diharapkan

- a. Penelitian ini akan menghasilkan analisis pengaruh penerimaan sistem dari penerapan sistem *e-Learning Google Classroom* terhadap motivasi siswa di SMKN 57 Jakarta, dilihat dari faktor penerimaan teknologi menggunakan model TAM dari segi pengguna sistem tersebut. Serta diharapkan penelitian ini mampu memberi gambaran untuk dapat

mempengaruhi tingkat penerimaan sistem *e-Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

- b. Penelitian ini akan menghasilkan saran/ rekomendasi yang diperuntukkan pada sistem *e-Learning* SMK Negeri 57 Jakarta mengenai gambaran keberhasilan sistem *e-Learning* yang ada berdasarkan perspektif pengguna, sehingga saran / rekomendasi dapat digunakan untuk mendukung pengembangan sistem.
- c. Penelitian ini diharapkan menghasilkan makalah ilmiah yang dapat berguna bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis.

1.6 Sistematika Penelitian

Berikut ini adalah sistematika penelitian dalam makalah seminar teknologi informasi ini:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, luaran yang diharapkan, dan sistematika penelitian.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang mendasari penelitian ini dilakukan secara detail, dapat berupa metode, model, rumus, teknik, konsep, prosedur, atau definisi yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu persepsi, *technology acceptance model* (TAM) meliputi konstruk kebermanfaatan sistem (*perceived usefulness*), konstruk kemudahan sistem (*perceived ease of use*) dan konstruk penerimaan teknologi (*acceptance of IT*), mutu pendidikan di Indonesia, sistem *e-learning* sebagai media pembelajaran, sistem *e-learning google classroom*, motivasi belajar, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, teknik pengumpulan data, metode pengambilan sampel, pengujian instrumen, *structure equation modelling partial least square* (SEM-PLS), tahapan analisis SEM-PLS dan penelitian terdahulu.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tahapan penelitian, deskripsi model teoritis, tahapan penelitian, rangkaian kegiatan penelitian, subjek dan objek penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, pengumpulan data, pengujian instrumen, metode analisis SEM-PLS, alat bantu penelitian, tempat dan waktu penelitian dan jadwal rencana penelitian. Untuk setiap proses yang dijalankan, harus dijelaskan dasarnya.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian profil institusi pendidikan, deskripsi objek penelitian, analisis statistik deskriptif, analisis data, pengujian hipotesis dan analisis hasil dan rekomendasi.

BAB 5: PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran untuk penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN